

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN IBNUL AMIN PAMANGKIH PUTERI

Miranti

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syekh Muhammad Nafis Tabalong, Indonesia

Email: mizwarmiranti@gmail.com

Abstract

This thesis aims to determine the process of human resource management to improve the quality of education at the Ibnul Amin Pamangkih Putri Islamic Boarding School. Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2003 concerning the National Education System states that education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere and learning process so that students actively develop their potential to have religious spiritual strength, self-control, personality, intelligence, morals noble character, as well as the skills needed by himself, the community, the nation and the state. Human resource management is the process of planning, organizing, implementing, and controlling the Board of Islamic Boarding Schools in improving human resources in the Ibnul Amin Pamangkih Putri Islamic Boarding School by seeing a progress in the form of increasing achievements achieved by the female students or setbacks related to the economic problems experienced by the Ibnul Amin Pamangkih Putri Islamic Boarding School which includes activities to identify problems, make comparisons between the past and the present, and in the future, as well as carry out target/program setting activities to improve human resources. This activity is carried out so that human resource development can run smoothly, therefore what is being studied is the field of human resource development which includes teachers and education staff. Several steps of training programs have been provided so that the development of human resources at the Islamic boarding school is increased. With the aim of improving the quality of teachers, educational staff and management of Islamic boarding schools in order to grow and develop their potential so that they can provide quality and quality services to their female students. The purpose of this study is to explain human resource management to improve the quality of education at the Ibnul Amin Pamangkih Putri Islamic Boarding School and to describe the obstacles in human resource management to improve the quality of education at the Ibnul Amin Pamangkih Putri Islamic Boarding School. As for the type and approach to this research, it uses field research and a qualitative research approach. The subjects for this thesis research were the head of the Islamic boarding school education sector, the head of the general education sector and a number of teachers, both teaching and educational staff, who were at the Ibnul Amin Pamangkih Putri Islamic Boarding School. The technique of collecting data in this thesis research is to use an interview, interview, and observation model which was carried out at the Ibnul Amin Pamangkih Putri Islamic Boarding School.

Keywords: Management, Quality of Education, Human Resources, Islamic Boarding School.

Abstrak

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui proses manajemen sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih Putri. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Manajemen sumber daya manusia ini adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan Pimpinan Pondok Pesantren dalam meningkatkan sumber daya manusia di dalam Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih Putri dengan melihat suatu kemajuan yang berupa semakin meningkatnya prestasi-prestasi yang dicapai oleh para santriwati atau kemunduran terkait dengan masalah ekonomi yang dialami oleh Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih Putri yang meliputi kegiatan mengidentifikasi masalah, membuat perbandingan masa lalu dengan masa sekarang, dan masa yang akan datang, serta melakukan kegiatan penyusunan target/program meningkatkan sumber daya manusia. Kegiatan ini dilakukan agar pengembangan sumber daya manusia dapat berjalan dengan lancar, maka dari itu yang diteliti ini bidang pengembangan sumberdaya manusia yang meliputi para guru dan tenaga kependidikan. Beberapa langkah program-program pelatihan sudah diberikan agar pengembangan sumber daya manusia pada pondok pesantren tersebut meningkat. Dengan tujuan meningkatkan kualitas guru, tenaga kependidikan dan pengelolaan Pondok Pesantren dalam rangka menumbuhkan kembangkan potensi yang dimiliki agar bisa memberikan pelayanan bermutu dan berkualitas kepada para santriwati mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan manajemen sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih Putri dan untuk mendeskripsikan kendala dalam manajemen sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih Putri. Adapaun untuk jenis dan pendekatan pada penelitan ini adalah dengan menggunakan penelitian *field research* (penelitian lapangan) dan pendekatan penelitian kualitatif. Untuk subjek penelitian skripsi ini adalah ketua bidang pendidikan pesantren, ketua bidang pendidikan umum dan sejumlah guru baik tenaga pendidik dan kependidikan yang berada di Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih Putri. Teknik pengumpulan data pada penelitan skripsi ini adalah dengan menggunakan model Interview, wawancara, dan observasi yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih Putri.

Kata Kunci: Manajemen, Mutu Pendidikan, Sumber Daya Manusia, dan Pondok Pesantren.

PENDAHULUAN

Manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan di atur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen (Anwar Sewang, 2015) Jadi, manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi yang telah ditetapkan (Hani Handoko, 2003). Manajemen yang dimaksudkan adalah proses pengembangan dan pelaksanaan di lapangan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Manajemen merupakan salah satu komponen penting yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan.

Manusia yang diciptakan oleh Allah SWT menjadi khalifah di muka bumi ini agar sebisa mungkin untuk dapat mengelola dan mengatur alam semesta ini dengan sebaik baiknya termasuk dalam mengelola dan mengatur dunia pendidikan sebagaimana Allah SWT mengatur dan mengelola alam semesta ini.

Sumber daya manusia adalah potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan peran nya sebagai makhluk sosial yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung dalam menuju tercapai nya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan. Sumber daya manusia adalah daya fikir dan daya fisik setiap manusia. Tegasnya kemampuan setiap manusia ditentukan oleh daya fikir dan fisiknya dimana sumber daya manusia atau manusia menjadi unsur utama dalam setiap aktivitas yang dilakukan (Abdurahman Fatoni, 2006).

Manajemen sumber daya ini merupakan ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja, agar efektif dan efisien membantu terwujud nya tujuan. Hal-hal pokok yang di pelajari manajemen sumber daya manusia ini adalah perencanaan (*human resources planning*), pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian karyawan.

Pimpinan Pondok Pesantren merupakan pemimpin pendidikan yang menempati posisi terdepan dan strategis dalam mengatur jalannya proses pembelajaran, administrasi dan hubungan antara sumber daya manusia, baik antara sesama guru, staf atau karyawan dan masyarakat lingkungannya serta antara Pesantren dan wali murid. Pimpinan Pondok Pesantren menempati terdepan dalam proses belajar mengajar yang dipimpinnya dan secara fungsional ia adalah puncak tanggung jawab atas proses pembelajaran yang berlangsung (Sukamto, 1999).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan

terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan hak bagi seluruh warga negara untuk memperbaiki sumber daya manusia yang bermutu tanpa adanya pengecualian baik itu rakyat miskin maupun kaya, dengan berbagai usaha yang terencana untuk menjadikan suasana belajar mengajar yang aktif, kondusif serta efektif dan efisien dalam mengembangkan potensi peserta didik seperti keahlian, potensi spiritual, akhlak yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih Puteri merupakan sebuah lembaga pendidikan berbasis salafiyah yang menyediakan program pendidikan formal dan non-formal, yang bertempat di Desa Pemangkih, RT. 01, RW. 02, Kec. Labuan Amas Utara, Kab. Hulu Sungai Tengah, Prov. Kalimantan Selatan.

Keberadaan suatu Pondok Pesantren juga tak luput dari adanya letak lokasinya. Apabila dilihat dari segilokasi (*place*), Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih Puteri tidak jauh dari pusat kota. Di samping itu telah menyediakan asrama untuk para guru dan santriwatinya.

Adapun beberapa hal yang menjadikan Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih mampu menarik perhatian orang tua siswa, yaitu; 1) Menjunjung tinggi agama, kedisiplinan, sikap dan etika guru, karyawan, dan santriwati. 2) Banyaknya kegiatan ekstrakurikuler yang mampu mengembangkan minat dan bakat siswa-siswinya. 3) Fasilitas yang cukup lengkap dan memadai. 4) Bahasa yang digunakan sehari-hari Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. 5) Tempat tinggal yang nyaman (Asrama). 6) Sumber daya manusianya mulai Guru, Staf Administrasi, orang yang terkait dalam proses penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan tersebut bermutu dan kompeten di bidangnya.

Dengan demikian, kualitas yang memadai dan output merupakan suatu hasil yang harus dihasilkan oleh pihak lembaga pendidikan Islam. Menyiapkan manusia yang handal dan berkualitas baik secara intelektual dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk itu, baik sekolah maupun lembaga pendidikan Islam harus membekali manajemen sumber daya manusia yang berkualitas.

Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari ilmu manajemen yang memfokuskan perhatiannya pada pengaturan peranan sumber daya manusia dalam kegiatan suatu organisasi, oleh karena itu manajer atau pemimpin harus menjamin bahwa perusahaan atau suatu organisasi memiliki tenaga kerja yang tepat di tempat yang tepat, dan pada saat yang tepat, yang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang akan menolong perusahaan tersebut mencapai sarana-sarana keseluruhan secara efektif dan efisien (Husaini, 2017).

Manajemen sumber daya manusia ini dimaksudkan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan Pimpinan Pondok Pesantren dalam meningkatkan sumber daya manusia di dalam Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih Puteri dengan melihat suatu kemajuan yang berupa semakin meningkatnya prestasi-prestasi yang dicapai oleh para santriwati atau kemunduran terkait dengan masalah ekonomi yang dialami oleh Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih Puteri yang meliputi kegiatan mengidentifikasi masalah, membuat perbandingan masa lalu dengan masa sekarang, dan masa yang akan datang, serta melakukan kegiatan penyusunan target/program meningkatkan sumber daya manusia.

Kegiatan ini dilakukan agar pengembangan sumber daya manusia dapat berjalan dengan lancar, maka dari itu yang diteliti ini bidang pengembangan sumberdaya manusia yang meliputi para guru dan tenaga kependidikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan dari judul skripsi ini mengenai manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui perencanaan SDM, rekrutmen/seleksi, motivasi komitmen kerja, dan evaluasi kinerja SDM yang berkaitan dengan pemberian kompensasi, pengembangan jenjang karir, maupun PHK.

Adapun yang mana manajemen sumber daya manusia ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui para tenaga pendidik dan kependidikan, sehingga Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih Puteri dapat menghasilkan santriwati yang unggul dan kompeten dalam setiap bidang akademik maupun non-akademik.

Beberapa langkah program-program pelatihan sudah diberikan agar pengembangan sumber daya manusia pada pondok pesantren tersebut meningkat. Dengan tujuan meningkatkan kualitas guru, tenaga kependidikan dan pengelolaan Pondok Pesantren dalam rangka menumbuhkan kembangkan potensi yang dimiliki agar bisa memberikan pelayanan bermutu dan berkualitas kepada para santriwati mereka.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan pondok dan para ustadz dan ustadzah di Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih Puteri. Objek penelitian ini adalah manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih Puteri. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumenter. Teknik pengolahan data menggunakan reduksi data, display data dan verifikasi data serta analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih Puteri, yaitu:

Perencanaan Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia yang ada di Pondok Pesantren Ibnul Amin Putri terhadap proses perencanaan berupa agenda jangka panjang dan pendek berjalan sudah lancar seperti upaya mendatangkan guru luar dan guru yang berasal dari santriwati pondok tersebut sesuai keahlian dan kemampuan basis skill mereka.

Malayu P. Hasibuan menjelaskan bahwa Perencanaan adalah merencanakan tenaga kerja secara efektif serta efisien agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam membantu terwujudnya tujuan. Perencanaan dilakukan dengan menetapkan program kepegawaian.

Pengorganisaian Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia yang ada di Pondok Pesantren Ibnul Amin Putri terhadap proses pengorganisaian berupa agenda penempatan sumber daya manusia berjalan lancar seperti upaya mendatangkan guru luar dan guru yang berasal dari santriwati pondok tersebut sesuai keahlian dan kemampuan basic skill mereka.

Malayu P. Hasibuan juga berpendapat Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mengorganisasi semua karyawan dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasidan koordinasi dalam bagan organisasi, karena organsasi hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan.

Pengontrolan atau Pengendalian Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia yang ada di Pondok Pesantren Ibnul Amin Putri terhadap proses pengontrolan berupa agenda supervisi, rapat bulanan, monitoring WA, dan sebagainya adalah bukti nyata yang telah dilakukan oleh para ketua bidang pendidikan masing-masing. Wilson Bangun berpendapat bahwa Pengendalian adalah kegiatan mengendalikan semua karyawan agar menaati peraturan-peraturan perusahaan dan bekerja sesuai dengan rencana. Apabila terdapat penyimpangan atau kesalahan, maka akan diadakan tindakan perbaikan dan penyempurnaan rencana.

Pengadaan Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia yang ada di Pondok Pesantren Ibnul Amin Putri terhadap proses pengadaan sumber daya manusia berupa agenda seperti mendatangkan guru dari luar, guru hasil dari pondok sendiri, dsb adalah bukti nyata yang telah dilakukan oleh para ketua bidang pendidikan masing-masing. Wilson Bangun berpendapat bahwa Pengadaan adalah proses penarikan, seleksi, penempatan

orientasi, dan induksi untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Analisis Pekerjaan Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia yang ada di Pondok Pesantren Ibnul Amin Putri terhadap proses analisa pekerjaan sumber daya manusia berupa agenda seperti melihat keahlian dan sepak terjang pengalaman guru baik itu guru dari pondok atau guru dari luar, guru yang sesuai job, basic skill mereka selama masih jadi santri yang sudah bisa kami lihat potensi mereka, dan sebagainya adalah bukti nyata yang telah dilakukan oleh para ketua bidang pendidikan masing-masing baik ketua bidang pendidikan umum maupun ketua bidang pendidikan pesantren. Wilson Bangun berpendapat bahwa analisa pekerjaan adalah suatu aktivitas yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang suatu pekerjaan. Berdasarkan informasi tersebut akan diketahui uraian (*description*) dan syarat-syarat (*requirement*) yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu.

Rekrutmen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia yang ada di Pondok Pesantren Ibnul Amin Putri terhadap proses rekrutmen sumber daya manusia berupa agenda seperti mencari informasi dari guru luar, mendidik murid yang berpotensi akan direkrut dengan baik dengan melalui beberapa tahapan proses seperti magang, dan sebagainya adalah bukti nyata yang telah dilakukan oleh para ketua bidang pendidikan masing-masing baik ketua bidang pendidikan umum maupun ketua bidang pendidikan pesantren terhadap manajemen sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu pendidikan di Pesantren Ibnul Amin Pamangkih Puteri. Wilson Bangun berpendapat bahwa kegiatan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia dalam mengisi kekosongan-kekosongan pada posisi-posisi tertentu dalam organisasi.

Seleksi Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia yang ada di Pondok Pesantren Ibnul Amin Putri terhadap proses seleksi sumber daya manusia berupa agenda seperti melihat aqidah, latar belakang, rekam jejak mereka, diwajibkan guru pria menikah, tidak memiliki rekam jejak yang buruk, seleksi membaca beberapa kitab, diminta ngajar seperti magang percobaan, sdb adalah bukti nyata yang telah dilakukan oleh para ketua bidang pendidikan masing-masing baik ketua bidang pendidikan umum maupun ketua bidang pendidikan pesantren terhadap manajemen sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu pendidikan di Pesantren Ibnul Amin Pamangkih Puteri. Wilson Bangun berpendapat bahwa kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh kualitas tenaga kerja agar sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Pengembangan dan Evaluasi Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia yang ada di Pondok Pesantren Ibnul Amin Putri terhadap proses pengembangan dan evaluasi sumber daya manusia berupa agenda seperti memberikan pelatihan, arahan, supervise, maupun meberikan fasilitas yang dibutuhkan para guru sampai pendanaan yang tidak sedikit adalah bukti nyata yang telah dilakukan oleh para ketua bidang pendidikan masing-masing baik ketua bidang pendidikan umum maupun ketua bidang pendidikan pesantren terhadap manajemen sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu pendidikan di Pesantren Ibnul Amin Pamangkih Puteri. Wilson Bangun berpendapat bahwa Pengembangan adalah proses penigkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan melalui pendidikan dan pelatihan kemudian diberikan tahap evaluasi terhadap peningkatan kinerja SDM.

Kompensasi Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia yang ada di Pondok Pesantren Ibnul Amin Putri terhadap proses pemberian kompensasi sumber daya manusia berupa pemberian kompensasi yang cukup besar, memberi kebutuhan pribadi para guru atau tenaga kependidikan, dan meberikan fasilitas yang mereka butuhkan adalah bukti nyata yang telah dilakukan oleh para ketua bidang pendidikan masing-masing baik ketua bidang pendidikan umum maupun ketua bidang pendidikan pesantren terhadap manajemen sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu pendidikan di Pesantren Ibnul Amin Pamangkih Puteri. Wilson bangun berpendapat bahwa Kompensasi adalah pemberian balas jasa langsung dan tidak langsung, uang atau barang kepada karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikan kepada perusahaan. Prinsip kompensasi adalah adil dan layak. Adil di artikan sesuai dengan prestasi kerjanya, layak diartikan dapat memenuhi kebutuhan primernya serta berpedoman pada batas upah minimum pemerintah dan berdasarkan internal dan eksternal konsistensi.

Pemberhentian Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia yang ada di Pondok Pesantren Ibnul Amin Putri terhadap proses pemberhentian sumber daya manusia berupa tindakan yang tegas adalah bukti nyata yang telah dilakukan oleh para ketua bidang pendidikan masing-masing baik ketua bidang pendidikan umum maupun ketua bidang pendidikan pesantren terhadap manajemen sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu pendidikan di Pesantren Ibnul Amin Pamangkih Puteri. Wilson Bangun berpendapat bahwa pemberhentian adalah putusya hubungan kerja seseorang dari suatu perusahaan. Pemberhentian ini di sebabkan oleh keinginan pegawai, keinginan lembaga pendidikan, kontrak kerja berakhir, pension dan sebab-sebab lainnya. Pelepasan ini diatur oleh undang-undang No. 12 tahun 1964.

SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian skripsi yang berjudul Manajemen Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih Putri ini begitu banyak. Perlu kita ketahui bahwa manajemen SDM di sana harus benar-benar dikelola dengan baik sehingga mutu pendidikan di sana tetap terjamin dan meningkat. Dari beberapa upaya yang telah dilakukan oleh para petinggi ketua bidang pendidikan baik dari bidang pendidikan umum dan pendidikan pesantren mereka memiliki hak untuk mengelola sumber daya manusia yang ada di sana baik itu pendidik dan tenaga kependidikan lewat beberapa langkah proses yang mereka terapkan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengadaan sumber daya manusia, analisa pekerjaan untuk sumber daya manusia, seleksi sumber daya manusia, pengembangan atau evaluasi manajemen sumber daya manusia, pemberian kompensasi sumber daya manusia, dan pemberhentian sumber daya manusia baik dari program pendidikan umum maupun pendidikan pesantren. Sebagai penulis pada penelitian ini kita memberi pernyataan tegas tentang bagaimana adanya dua program pendidikan dalam satu sistem pendidikan yang berada di Pondok Pesantren (Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih Putri memiliki sistem pendidikan murni salafi sejak berdiri tahun 1958 sampai sekarang). Hal itu sudah menjadikan tradisi turun temurun orang yang berada di sini lebih khususnya desa Pamangkih agar tetap bisa memiliki eksistensi yang sesuai dengan dinamika perkembangan jaman dengan tanpa adanya harus tercampurnya program pendidikan umum dan pendidikan pesantren, namun juga tanpa mengganggu satu sama lain agar antara pendidikan umum beserta pendidikan pesantren tetap berjalan dengan baik dan lancar dalam sebuah satu sistem pendidikan yang berbasis salafi dan dengan keunggulan ilmu bidang nahwu dan shorof maka mutu pendidikan yang berada di Pesantren ini harus tetap terjamin dan terus meningkat setiap masa ke-masa, hal ini dapat kita lihat dari beberapa upaya yang menjadi hasil penelitian kita lewat manajemen sumber daya manusia yang dikelola oleh ketua bidang pendidikan pesantren yaitu Ustadz Muhammad Fahmi. Kemudian agar santri memiliki wawasan pengetahuan secara umum dan bisa memiliki hak melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi Ustadz Khumaidi dalam pengelolaan nya terhadap sumber daya manusia sebagai ketua bidang pendidikan umum memberi tindakan yang benar-benar nyata kepada guru maupun tenaga kependidikan agar mutu pendidikan di sana tetap terjamin dan terus meningkat dan dengan sebab itu maka dapat kita ketahui bahwa dalam satu sistem pendidikan terdapat dua struktur organisasi yang menaungi pendidikan umum dan pesantren agar para santriwati tetap merasakan efek konkrit mutu pendidikan baik dari pendidikan umum atau pesantren di Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih Putri.

REFERENSI

- Alhamid Thalha dan Anufia Budur. 2019. *Resume: Instrumen Pengumpulan Data, Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong*.
- Donnelly, Gibson dan Ivancevich. 1981. *Fundamentals of Management*, Plano. Texas: Business Publication
- Eni. 2017. *Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling: Studi Literatur*. Jurnal Konseling Andi Matappa Volume 1 Nomor 2
- Eryana, 2018. *Keterbatasan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita Vol. 7, No. 1.
- Hadi Amirul dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Hanafi Mamduh. 2015. *"Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen."* Jakarta: Universitas Terbuka
- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hasibuan P, Malayu S. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Idrus Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Erlangga
- Kencana Syafiie, Inu. 2006. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mubarak Faisal. 2019. *Faktor dan Indikator Mutu Pendidikan Islam*, Jurnal: Management of Education, Volume 1.
- Poewadarminta, W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwati Ani. 2020. *Metode Penelitian Hukum Teori & Praktek*, Jakad Media Publishing, Graha Indah E-11 Gayung Kebonsari Surabaya.
- Rohman Abd. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen*, Inteligensia Media Jl. Joyosuko Metro IV/No 42 B, Malang, Indonesia.
- Rokhayati Isnaeni. 2014. *Perkembangan Teori Manajemen Dari Pemikiran Scientific Management Hingga Era Modern Suatu Tinjauan Pustaka*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Volume 15. Nomor 02.
- Sa'diyah Halimatus. 2018. *Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia*, Bidayatuna, Vol. 01 No. 02.
- Sewang, Anwar. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Malang: Wineka Media.
- Sidiq Umar, Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Singapore: Mc Graw Hill.
- Sista Taufik Rizki. 2017. *Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di Smk Migas Cepu)*, Jurnal Educen, Vol. 01, No. 01
- Stoner, James A.F., Edward Freeman, dan Daniel R Gilbert. 1995. *Management*. New Jersey: Prentice Hall.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Sukamto. 1999. *Kepemimpinan Kiai Dalam Pesantren*. Jakarta: Pustaka
- Sukmadinata Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyorini. 2019. *Manajemen Pendidikan Islam*, Volume. 9, No. 2.
- Suti Marus. 2011. *Strategi Peningkatan Mutu Di Era Otonomi Pendidikan*, Jurnal MEDTEK, Volume 3, Nomor 2.

- Syadam, Gouzal. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Resources Management) Suatu Pendekatan Mikro (Dalam Tanya Jawab)*. Jakarta: Djambatan.
- Syahir. 2015. *Pengelolaan Jurnal Wardah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Raden Fatah*, jurnal Wardah: No. XXIX / Th. XVI.
- Tatang M. Amirin. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Terry, George R. 1993. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Tewu Mikael Eukarista. 2015. *Peranan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Aktivitas Kelompok Tani di Desa Tember*, e-journal "Acta Diurna" Volume IV. No. 3.
- Thahier Rohana, Makmur. 2016. *Konseptual & Kontektual Administrasi dan Organisasi Terhadap Kebijakan Publik*. Bandung: Rafika Aditama.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman. 2011. *Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibow Adi. 2020. *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Indonesian Journal of Islamic Educational Management, Vol. 3, No. 2.
- Zaluchu Sonny Eli. 2020. *Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama*, Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat Volume 4, Nomor 1.